

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV SDI MOLELEMA

Benedikta Boleng

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores

*Corresponding Email: itaboleng51@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa serta upaya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SDI Molelema. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Molelema yang berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 10 orang murid laki-laki dan 12 orang murid perempuan. Data dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka belajar di SDI Molelema membawa perubahan dalam pendekatan pembelajaran di sekolah tersebut. Namun, dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka memiliki kendala yaitu kesulitan guru dan siswa dalam menerima perubahan kurikulum yang terjadi yang mengakibatkan berkurangnya aktivitas belajar siswa, sehingga menjadi tantangan terbesar guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru kelas IV berusaha menyesuaikan dan mempelajari kurikulum baru sehingga dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Aktivitas

ABSTRACT

This study aims to find out the process of implementing the independent curriculum in increasing student learning activities as well as efforts to implement the independent curriculum at SDI Molelema. This research is a qualitative research using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The subjects in this study are grade IV students of SDI Molelema which totals 22 students consisting of 10 male students and 12 female students. The data and data sources used are primary data and secondary data. The results of this study show that the implementation of the independent learning curriculum at SDI Molelema has brought changes in the learning approach at the school. However, in implementing the independent curriculum, there are obstacles, namely the difficulty of teachers and students in accepting the curriculum changes that occur which results in a reduction in student learning activities, so that it is the biggest challenge for teachers in increasing their.

Keywords: Implementation, Independent Curriculum, Activities

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya (Rahman et al., 2022). Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup

tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”(Desi Pristiwanti et al., 2022). Maka sekolah membutuhkan sebuah kurikulum belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar di kelas.

Kurikulum adalah suatu sistem rencana mengenai bahan pembelajaran yang dapat di pedomani dalam aktivitas belajar mengajar, salah satunya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang saat ini banyak diperkenalkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan diseluruh satuan pendidikan di Indonesia. Di Indonesia, kurikulum merdeka telah di perkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah(Tuerah & Tuerah, 2023). Oleh karena itu perlu adanya mengimplementasikan kurikulum merdeka di sekolah dasar. Dengan mengimplementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar, diharapkan dapat meningkat aktivitas belajar siswa, karena kurikulum ini pada dasarnya berpusat pada siswa. Guru hanya sebagai fasilitator dan mediator serta motivator agar siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Proses pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang di dalamnya berisi aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang di alami oleh keduanya(Wibowo, 2016). Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa juga merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar(Ahmad, n.d.). Salah satu wadah yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu kurikulum merdeka. Gambaran kurikulum merdeka sebagai wujud merdeka belajar di sekolah dasar yaitu dengan menerapkan profil pelajar Pancasila. Guru perlu mempelajari kurikulum merdeka dan mempertimbangkan proyek sesuai fase siswa agar tercapainya capaian pembelajaran (CP) yang bermakna, mendalam, dan menyenangkan serta pelajar pancasila yang berkompeten. Profil pelajar pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar yaitu pelajar dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan di Indonesia.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SDI Molelema, peneliti menemukan bahwa SDI Molelema telah menerapkan kurikulum merdeka belajar meskipun kurikulum ini masih tergolong baru di sekolah tersebut. Kurikulum ini telah diterapkan pada beberapa kelas, salah satunya kelas IV SDI Molelema. Disini peneliti menemukan permasalahan yaitu pada saat pembelajaran Guru masih terasa kaku dengan adanya implementasi kurikulum merdeka belajar, sehingga siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar, dan kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDI Molelema.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan secara jelas tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di SDI Molelema. Subjek

dalam penelitian adalah siswa kelas IV SDI Molelema yang berjumlah 22 siswa dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 12 orang.

Data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu ada dua jenis meliputi, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan dari sumber aslinya untuk kebutuhan penelitian. Salah satu proses pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data asli seperti hasil wawancara. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan proses kegiatan pembelajaran dengan mengimplementasi kurikulum merdeka di kelas IV. Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV. Teknik dokumentasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil observasi, peneliti mewawancarai kepala sekolah mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar di SDI Molelema. Kepala sekolah tersebut menyatakan bahwa SDI Molelema telah menerapkan kurikulum merdeka walaupun masih tergolong baru di sekolah tersebut. Kurikulum merdeka telah diterapkan di beberapa kelas salah satunya di kelas IV SDI Molelema. Lalu peneliti mewawancarai kepala sekolah mengenai pendapat kepala sekolah mengenai pergantian kurikulum dan bagaimana sikap sekolah dalam menghadapi perubahan-perubahan kurikulum yang terjadi?. Berdasarkan hasil wawancara tersebut kepala sekolah menyatakan bahwa perubahan kurikulum memiliki dampak positif dan negatif baik untuk guru maupun siswa, karena dalam penerapannya guru dan siswa yang akan menjalankan dan melaksanakan kurikulum tersebut. Dampak positif yang dilihat kepala sekolah yaitu guru akan lebih kreatif lagi dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode-metode dan media baru yang dapat menunjang proses pembelajaran. Sedangkan untuk dampak negatifnya lebih tertuju pada kesiapan guru dan siswa dalam menerima perubahan kurikulum yang terjadi. Sikap sekolah dalam menghadapi kurikulum yang terjadi yaitu pada awalnya guru-guru masih belum siap dengan adanya perubahan kurikulum, tetapi seiring dengan berjalannya waktu guru-guru dan siswa dapat menyesuaikan perubahan kurikulum yang terjadi.

Setelah itu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan aktivitas belajar dengan sasaran penelitian yaitu siswa kelas IV SDI Molelema. Lalu kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk bertemu dengan wali kelas IV untuk informasi lebih lanjut mengenai pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar. Setelah bertemu dan meminta izin kepada wali kelas IV, peneliti mewawancarai wali kelas tentang kesulitannya dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dari hasil wawancara tersebut wali kelas mengatakan bahwa kesulitan yang dihadapi oleh wali kelas yaitu terasa kaku dan masih belum terbiasa dalam mengimplementasi kurikulum

merdeka di kelas IV, hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang kurang terlihat di karenakan adanya perubahan kurikulum, dan kurangnya kesiapan guru dan siswa dalam menerima kurikulum merdeka. Peneliti pun bertanya bagaimana cara wali kelas dalam mengatasi kesulitan tersebut? Disini wali kelas mengatakan bahwa dalam mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan cara meningkatkan kualitas diri dan lebih banyak belajar dan berusaha dalam menyesuaikan dengan perubahan kurikulum yang terjadi.

Lalu peneliti menanyakan kembali tentang bagaimana cara wali kelas dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDI Molelema?. Wali kelas mengatakan bahwa cara meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode, model dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa perubahan kurikulum membawakan dampak positif dan negatif untuk sekolah tersebut. Dapat dilihat dari pihak sekolah baik guru maupun siswa perlu adanya penyesuaian dengan kurikulum baru. Kita dapat melihat bahwa guru kelas IV berusaha menyesuaikan dan mempelajari lagi kurikulum baru agar siswanya dapat lebih aktif di kelas dengan menerapkan metode dan model pembelajaran yang telah di sediakan oleh kurikulum merdeka.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Maka sekolah membutuhkan sebuah kurikulum belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar di kelas, salah satunya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah suatu sistem mengenai rencana atau bahan pengajaran yang bertujuan mengembangkan minat belajar dan potensi siswa. Dapat dilihat data dari hasil observasi, peneliti mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas IV menunjukkan bahwa perubahan kurikulum membawakan dampak positif dan negatif untuk sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran dari peneliti yaitu guru diharapkan dapat memahami dan menguasai kurikulum merdeka dan dapat mampu mengimplementasikan kurikulum merdeka bukan hanya di kelas IV saja, tapi diharapkan dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka dari kelas rendah hingga sampai ke-kelas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N. (n.d.). Aktivitas Belajar Siswa. *Journal information*, 1-4.
- Desi Pristiwanti, Badariah, Hidayat, B. S., & Dewi, R. S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915.
- Rahman, A. B., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Tuerah, R. M. S., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 9(19), 979-988.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>

Wibowo, N. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v1i2.10621>